



Image not found or type unknown



Pada rapat tersebut, Marsma TNI Bonang Bayuaji menekankan pentingnya budaya keselamatan dalam setiap pelaksanaan tugas khususnya bidang penerbangan agar menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional. “Kita semua memiliki tanggung jawab untuk memastikan setiap misi berjalan dengan aman dan lancar. Budaya keselamatan kerja harus menjadi bagian dari keseharian kita, bukan hanya sebagai prosedur, tetapi juga sebagai komitmen moral pada setiap pelaksanaan tugas,” ujarnya.

Danlanud Sultan Hasanuddin menegaskan bahwa Safety Meeting bukan sekadar agenda rutin, tetapi langkah strategis dalam menjaga keberlangsungan operasional dengan standar keselamatan yang tinggi. “Budaya keselamatan harus diterapkan secara konsisten oleh seluruh personel. Kita harus selalu mengutamakan keselamatan dalam setiap langkah, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan tugas,” ungkapnya.

Marsma TNI Bonang Bayuaji berharap Safety Meeting dapat dijadikan pedoman

dalam setiap pelaksanaan tugas kedepannya, serta meningkatkan kualitas dan profesionalisme para personel dalam menjalankan tugas sebagai prajurit TNI AU yang Ampuh (Adaptif, Modern, Profesional, Unggul, dan Humanis).

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana para peserta aktif memberikan saran masukan terkait penerapan keselamatan terbang dan kerja di jajaran Lanud Sultan Hasanuddin. Melalui kegiatan ini, diharapkan tingkat kesadaran dan kepatuhan terhadap keselamatan kerja di Lanud Sultan Hasanuddin dapat terus meningkat.

Safety Meeting dihadiri Danwing Udara 5 Lanud Sultan Hasanuddin, Kolonel Pnb Hilman L.P. Ambarita, M.M.S., Kadisops Lanud Sultan Hasanuddin, Kolonel Pnb Ari Susiono, S.E., Kadispotdirga Lanud Sultan Hasanuddin, Kolonel Pas I Komang Dony A.W, Kadispers Lanud Sultan Hasanuddin, Letkol Adm Didik Pramono [M.MS](#), Dansatpom Lanud Sultan Hasanuddin, Letkol Pom Dicky Milano, para Komandan Skadron, Penerbang, Navigator, Juru Mesin Udara (JMU), Load Master (LM), Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU), Dinas Angkutan Angkatan Udara (DAAU), Meteo, Ground Crew dan staf Intelijen Lanud Sultan Hasanuddin.

Kegiatan ini juga menjadi sarama evaluasi kegiatan penerbangan Lanud Sultan Hasanuddin sepanjang tahun 2024 untuk dijadikan referensi dalam merencanakan kegiatan penerbangan tahun 2025. (Pen Hnd)